

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis Pemetaan Potensi Pendapatan Retribusi Jasa Umum Tahun Anggaran 2012-2014 adalah:

Dari hasil analisis retribusi jasa umum yang telah dikombinasikan dengan analisis tipologi klassen maka disimpulkan pemetaan pendapatan retribusi jasa umum Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2012-2014 dalam kuadran I (Sumber Unggulan) adalah retribusi pelayanan pasar, dimana pemerintah memiliki kemampuan potensi pendapatan dan kemampuan mengelola potensi yang tinggi. Yang termasuk dalam kuadran II (Sumber Berkembang) adalah retribusi pelayanan kesehatan, dimana pemerintah memiliki potensi pendapatan yang tinggi tetapi mempunyai kemampuan untuk mengelolah potensi yang rendah. Yang termasuk dalam kuadran III (Sumber Potensial) adalah retribusi pelayanan parkir ditepi jalan umum, dimana pemerintah memiliki potensi yang rendah tetapi mempunyai kapasitas untuk mengelola yang tinggi. Yang termasuk dalam kuadran IV (Sumber Terbelakang) adalah retribusi pengolahan limbah cair, retribusi pelayanan persampahan/ kebersihan, retribusi pelayanan biaya cetak kartu tanda penduduk dan akte catatan sipil dan retribusi pengujian kendaraan bermotor.

2. Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika sebagai dinas pelaksana pemungutan pajak dan retribusi seharusnya lebih memperhatikan peluang-peluang yang ada di Kabupaten Manggarai untuk meningkatkan PAD melalui pemungutan

retribusi, khususnya retribusi jasa umum. Karena di Kabupaten Manggarai masih banyak potensi yang harus digali guna meningkatkan pendapatan daerah serta melakukan pengawasan terhadap proses pemungutan retribusi tersebut.

6.2. Saran

1. Untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai khususnya Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika perlu memperhatikan peluang –peluang yang ada di Kabupaten Manggarai guna untuk mendorong peningkatan penerimaan retribusi jasa umum.
2. Untuk sumber-sumber pendapatan retribusi khususnya retribusi jasa umum yang telah dikategorikan kedalam empat kategori yaitu: kategori sumber unggulan, sumber potensial, sumber berkembang dan sumber terbelakang tetap harus diperhatikan dan ditingkatkan penerimaan pendapatan serta dilakukan pemantauan yang intensif terhadap setiap kategori masing-masing sumber agar dapat ditingkatkan lagi realisasinya dari tahun ke tahun.
3. Untuk dapat mencapai hasil yang maksimal, Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Manggarai perlu mengoptimalkan kinerjanya dalam pengelolaan sumber-sumber pendapatan retribusi daerah agar dapat mencapai prakiraan dan target yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, Abdul.2007, *Akuntansi Keuangan Daerah*-Edisi 3.Jakarta:Salemba Empat.
- Koeswara, 2002.*Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*,Jakarta
- Mardiasmo, 2002.*Akuntansi Keuangan Daerah*,Yogyakarta
- Mahmudi, 2009.*Manajemen Keuangan Daerah*, Erlangga, Yogyakarta
- Prakoso, 2003.*Pajak dan Retribusi Daerah*, UII Press, Yogyakarta.
- Saragih, JuliPanglima, 2003.*Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah Otonom*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Sarkim,Rini,*Analisis Potensi Kerugian Pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan pada Kabupaten TTS Tahun Anggaran 2012*.
- Siahaan, Marihot P, 2005.*Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*, PT. Raja Gravindo Persada, Jakarta.
- Suparmoko,2002. *Ekonomi Publikdan Pembangunan Daerah*, Edisi Pertama Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2001 tentang *Retribusi Daerah*.
- Surat Edaran Mendagri No.188/2010 tentang*PenataanPeraturan Daerah, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang *Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah*.
- Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999tentang *Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah*.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*